

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau berbicara langsung dari orang-orang dan pelaku yang bisa diamati peneliti. Maka penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan suatu penelitian yang menjelaskan, menggambarkan dan mengklarifikasikan secara obyektif.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang objek tertentu atau suatu peristiwa secara detail dan mendalam. Penelitian studi kasus dilakukan dengan memusatkan perhatian pada kasus secara intensif dan rinci, subjek penelitian dilakukan penyelidikan, dimana terdiri dari satu kesatuan unit yang dilihat sebagai suatu kasus.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada lapangan sangat dibutuhkan sebab guna mendapatkan data yang terbukti nyata serta lengkap pada penelitian, karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana dalam kegiatan penelitian di lapangan peneliti dapat di bantu dengan orang

¹ Djarman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017), 48

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2014), 143

lain karena kehadiran peneliti secara langsung merupakan hal yang utama dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Dusun Pilangbangu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Letaknya \pm 15 km dari pusat kota Kediri yang tepatnya di sebuah Kantor Kelurahan Desa Tarokan, dan Kantor Pos yang tidak jauh dari Kantor Kelurahan Desa Tarokan. Penelitian ini melibatkan para pegawai, pamong, RT, masyarakat dan masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang utama sebab untuk dapat menjelaskan suatu yang benar maupun tidaknya dalam penelitian. Penelitian kualitatif biasanya di angkat dari suatu fenomena yang terjadi, selain itu juga menggunakan data tambahan yang berupa dokumen maupun wawancara secara langsung.³ Secara umum data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian penelitian, dan data ini diperoleh

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 2013), 114.

melalui sebuah wawancara.⁴ Sedangkan sumber data primer yang di dapat dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Desa dan Staff Dusun Pilangbangu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan
- b. Ketua RT/RW Dusun Pilangbangu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan
- c. Ketua dan Pengurus dana BLT
- d. Masyarakat penerima BLT

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan atau dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari peneliti. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa dokumen yang berisi data penting berupa data kependudukan, profil desa, dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti kelapangan dengan melihat suatu fenomena secara langsung untuk dapat

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 208.

mengamati serta merasakan keadaan yang terdapat pada lokasi yang diteliti guna dapat mengumpulkan suatu data berupa Kondisi Geografis, keadaan penduduk di Desa Tarokan Dusun Pilangbangu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengajukan pertanyaan ke responden secara langsung dan data – data tersebut berupa catatan maupun rekaman dari jawaban responden.⁵

Dari wawancara yang dilakukan peneliti menginginkan data berupa pemanfaatan dana bantuan langsung tunai, Proses pelaksanaan bantuan langsung tunai, dan besaran bantuan yang disalurkan oleh pihak desa dari keseluruhan penduduk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data pendukung yang dibutuhkan catatan lapangan, buku-buku, foto atau gambar, laporan, dan media tertulis lainnya.

Data yang didapatkan dalam dokumentasi adalah foto kegiatan penelitian yang dilakukan; buku panduan terkait pelaksanaan BLT yang dilakukan; Media sosial, Berita atau dokumen tertentu yang dapat mendukung peneliti dalam menguatkan serta mengulas lebih dalam BLT pada lokasi penelitian.

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 68.

F. Analisis Data

Analisis data adalah penggalan suatu data dengan mengolah dari data-data yang telah di dapatkan guna dapat memberikan pemahaman terhadap kasus apa yang di teliti.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga alur tahap analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷ Pada penelitian ini, data yang dipilih dalam reduksi data adalah hasil penelitian berupa penggunaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) oleh rumah tangga di Dusun Pilangbangu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dan penggunaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Penyajian Data

Penyajian data dengan metode kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu, juga disarankan berupa tabel, grafik,

⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarisin, 2014), 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 338

network, dan *chart*.⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan narasi dalam menyajikan data penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang ada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.⁹ Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dari penggunaan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) oleh rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Dusun Pilangbangu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri) disajikan dalam bentuk narasi dari data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ini dapat dipergunakan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data merupakan pembuktian mengenai kesesuaian suatu fenomena, dengan catatan sesuai dengan kenyataan yang terdapat di dalamnya. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 341.

⁹ *Ibid*, 343

¹⁰ Moleong, *Metode kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 330

1. Triangulasi Sumber

Guna mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Guna menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misal, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih semangat, belum menyampaikan banyak masalah sehingga menghasilkan data yang valid dan kredibel. Jika pengecekan dilakukan pada waktu yang berbeda dan mendapatkan hasil yang berbeda pula, maka pengecekan harus dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kapasitas datanya.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moloeng, yaitu :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 127.

1. Tahap di luar lapangan, tahap ini meliputi kegiatan
 - a. Observasi di lokasi penelitian
 - b. Menyusun bagian proposal skripsi
 - c. Konsultasi proposal skripsi kepada dosen pembimbing
 - d. Seminar proposal penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi pihak-pihak yang terlibat di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi kegiatan
 - a. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang diperlukan di penelitian
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan
 - a. Pengorganisasian
 - b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Pemilihan data
 - d. Penemuan hal-hal penting dalam penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil penelitian
 - d. Persiapan persyaratan ujian skripsi.¹²

¹² Moleong, *Metode kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 103.